

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE DISKUSI
DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI BUMIMULYO 01
KECAMATAN BATANGAN
KABUPATEN PATI TAHUN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

LILIK SRI HANDAYANI

NIM.A54E090123

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE DISKUSI
DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI BUMIMULYO 01
KECAMATAN BATANGAN
KABUPATEN PATI TAHUN
2012/2013**

Lilik Sri Handayani. A54E090123. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 60 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode diskusi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Bumimulyo 01 yang berjumlah 27 siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dan komponen interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penilaian meliputi tahap identifikasi masalah, persiapan, tindakan, pengamatan dan penyusunan rencana. Proses penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPS yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 48,14 % dan pada siklus II sebesar 92,59 %.

Kata Kunci : Peningkatan motivasi belajar siswa, metode diskusi

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE DISKUSI
DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI BUMIMULYO 01
KECAMATAN BATANGAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2012/2013**

Disusun Oleh :

**LILIK SRI HANDAYANI
NIM.A54E090123**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal,.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. M. Yahya, M.Si
2. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum
3. Drs. Ariyanto, M.Pd



()
()

Surakarta, September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Perkembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (life skill) melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri dan berhasil di masa yang akan datang. Semua itu tidak lepas dari peran seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kejelihan dan kepiawaian para guru dalam menghadapi segala permasalahan dalam proses pembelajaran. Disamping tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta manajemen yang baik. Oleh karena itu seorang guru dituntut selalu aktif, kreatif serta tanggap terhadap situasi perkembangan zaman.

Pada mata pelajaran IPS di SD proses pembelajaran setiap saat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang terus menerus meningkat. Mulai dari pertemuan yang sederhana sampai dengan teknologi yang super mutakhir.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran IPS banyak kita jumpai suatu pembelajaran yang hanya menekankan pada proses penyajian pengetahuan kepada siswa, bukan perwujudan ke arah pembelajaran yang bermakna sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Menurut acmad Sanusi (1998:222)” pengajaran IPS di sekolah hanya menitikberatkan pada penguasaan hafalan saja”. Proses pembelajaran juga lebih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga memberikan suasana belajar yang membosankan pada diri siswa pada mata

pelajaran IPS. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan IPS yaitu: adanya perubahan perilaku sosial peserta didik ke arah yang lebih baik yang meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Dalam upaya tercapainya perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik, khususnya perubahan dalam aspek efektif ternyata hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN Bumimulyo 01 Batangan masih rendah.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, peneliti mencoba mengupayakan meningkatkan motivasi belajar IPS yang menyenangkan melalui penerapan metode diskusi pada siswa kelas IV SDN Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian dapat tercapai tanpa dikaburkan oleh masalah lain yang timbul. Untuk itulah penulis dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi dalam mata pelajaran IPS sehingga siswa mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Peneliti menitikberatkan pada masalah yang berkaitan dengan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS di kelas IV Semester I SDN Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013
3. Obyek yang diambil dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS mengenai materi tentang keberagaman suku bangsa dan budaya dengan penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV

Semester I SDN Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum: untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Bumimulyo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013.
2. Tujuan khusus: untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian

Perbaikan pembelajaran IPS di kelas IV yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi siswa, guru sebagai peneliti, maupun sekolah.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Memudahkan untuk memahami materi dalam pembelajaran IPS.
 - c. Meningkatkan keaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan guru dapat menjadi model bagi siswa dalam berfikir kritis terhadap hasil kerjanya.
2. Manfaat bagi guru
- Dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat membantu guru lain satu sekolah yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran di kelas
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
4. Manfaat bagi lembaga
- a. Memberi sumbangan yang positif terhadap pendidikan secara umum
 - b. Dapat meningkatkan kualitas atau kemajuan bagi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian dilaksanakan di ruang kelas IV SD Negeri Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Bumimulyo 01 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Obyek penelitian adalah pembelajaran IPS tentang materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya dengan menggunakan metode diskusi.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yaitu data-data yang diperoleh pada kondisi awal, kondisi siklus I, dan kondisi siklus II yang berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dalam hal ini adalah data dari siswa. Data yang lain adalah data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dari selain siswa misalnya dari pendidik yang lain selaku peneliti maupun atasan peneliti yaitu Kepala Sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digali dikumpulkan dengan tehnik:

1. Tes adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur tes. Penggunaan tehnik tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian ketuntasan belajar siswa pada akhir pembelajaran.
2. Non tes digunakan untuk mendapatkan data pelengkap melalui studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, menyelidiki dan menganalisa catatan diri siswa, baik catatan prestasi maupun catatan tingkah laku siswa di sekolah. Tehnik non tes yang lain yang digunakan adalah:

a) Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengajamelalui pengamatan terhadap gejala atau perilaku yang diselidiki. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan peneliti selaku

penyaji pembelajaran dan observer. Peneliti mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sedangkan observer melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

b) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data. Kajian dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan hasil tes.

c) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang bersifat lentur, tidak berstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan dapat dilakukan berulang pada sumber data yang sama.

Validitas Data

Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M, 2008:60).

Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis.

Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan/keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar. Indikator kinerja tidak mencapai 100% karena melihat latar belakang siswa yang memiliki kemampuan berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Bumimulyo 01:

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI BUMIMULYO 01
- b. Nomor Statistik : 101031807007
- c. Alamat Sekolah : Desa Bumimulyo RT 02/RW 01
 - 1) Jalan : Jl. Juana – Rembang km. 7
 - 2) Kelurahan : Bumimulyo
 - 3) Kecamatan : Batangan
 - 4) Kabupaten/ Kota : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59186
 - 7) Telepon/ HP : 08164254182
- e. Status Tanah : Hak milik
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 1974
- h. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

i. Daya Listrik : 900 Volt

j. Nama Bank : BRI

k. No. Rekening :

Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah:

Berkualitas dalam akademik, bertingkah laku berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi sekolah:

- 1) Menciptakan KBM yang tertib dan dinamis
- 2) Menghasilkan alumni yang mampu bersaing untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menghasilkan insan yang berbudaya daerah, beriman, bertaqwa, taat menjalani agamanya masing-masing.

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu:

1. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran IPS.
2. Siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
3. Metode yang digunakan guru biasanya hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
4. Guru kurang memfasilitasi siswa dan kurang memberi perhatian kepada siswa saat siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran IPS tentang Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya.

Deskripsi Siklus I

Penelitian dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 13 juli 2012. Standar Kompetensi adalah Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keberagaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi. Pelaksanaan ini dilakukan 1 kali pertemuan.

Pencapaian motivasi belajar siswa pada pembagian siklus I menunjukkan peningkatan dari 40,74 % pada pembagian awal meningkat menjadi 48,14 %. Dimana dari 27 jumlah siswa kelas IV SDN Bumimulyo 01, sebanyak 13 siswa yang mampu mencapai nilai di atas 75.

Deskripsi Siklus II

Penelitian dilakukan pada hari jumat, tanggal 20 Juli 2012. Standar kompetensi adalah memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi dengan menggunakan gambar sederhana. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan.

Berdasarkan pengamatan dan tes motivasi belajar siswa ditemukan kelebihan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun kelebihan tersebut adalah: motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran awal, siklus I ke siklus II. Dalam ketuntasan motivasi belajar siswa pada pembagian awal hanya 40,74 % ke siklus I mengalami peningkatan menjadi 48,14 % dan siklus II menjadi 92,59 %.

Tabel 11: Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama Siswa	Pemb Awal	Siklus I	Siklus II
1	Wahyu Sulistiyo	60	60	70
2	Febri Dwi Kurniawan	90	100	100
3	Suhadi	40	100	100

4	Hasan Saputra	40	60	90
5	Anang Yulianto	60	80	90
6	Antonio Wahyu Sutrisno	70	70	80
7	Ani Lupitasari	50	90	100
8	Wiwik Sri Damayanti	50	50	80
9	Ahmad Abdul Rosyid	60	80	90
10	Aisyah Aulia Turrohmah	100	50	80
11	Alfita Mandasari	90	90	100
12	Aria Ega Permana	90	80	90
13	Arif Desetyo	60	60	80
14	Bayu Mukhlis K.	80	80	90
15	Dhea Safitriani	80	60	80
16	Eka Kurnianingsih	60	90	100
17	Eka Nur Anis	100	70	80
18	Heri Jumadi	80	90	80
19	Ibnu Ninda Suwarso	60	60	80
20	M. Fafa Alfian	40	70	90
21	M. Rizqi	70	50	100
22	Mia Rahmaniar Z.	90	50	90
23	Syafiatun Nurrohmah	50	60	90
24	Sanjaya Pamungkas	40	100	90
25	Syahrul Mahfudli R	50	90	80
26	Tarisa Damayanti	90	90	80
27	M. Rizal Hasan	80	60	70
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		11	13	25
Persentase		40,74 %	48,14 %.	92,59 %

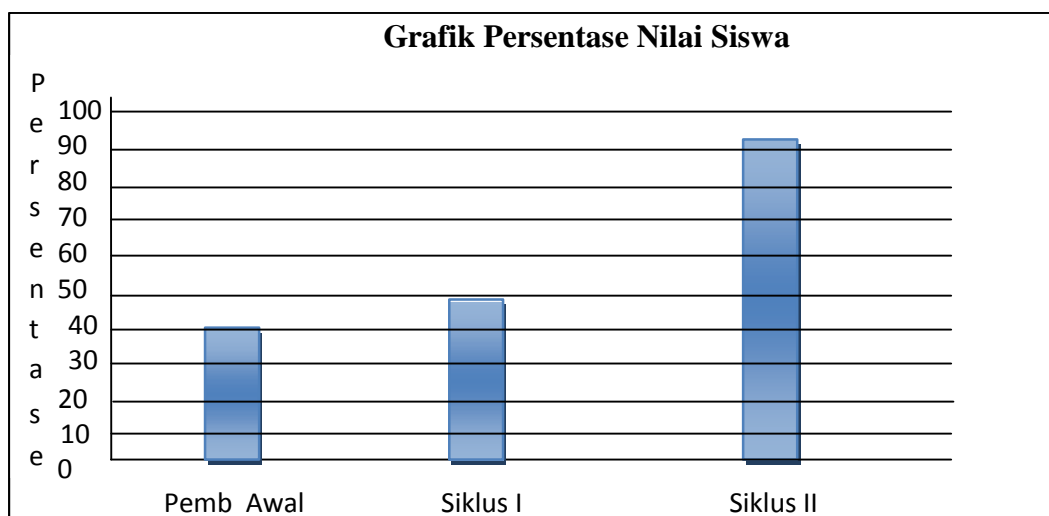


Diagram 3: Grafik Presentase Peningkatan Nilai Siswa

Berdasarkan pengamatan dan tes motivasi belajar siswa ditemukan kelebihan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun kelebihan tersebut adalah: motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran awal, siklus I ke siklus II. Dalam ketuntasan motivasi belajar siswa pada pembagian awal hanya 40,74 % ke siklus I mengalami peningkatan menjadi 48,14 % dan siklus II menjadi 92,59 %.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membawa dampak positif dalam pembelajaran.

Dengan demikian sebagai kesimpulan akhir dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi kemampuan, motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari siklus ke siklus.
2. Dengan penerapan metode diskusi proses pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih aktif dan kreatif dan membuat siswa senang sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Dengan metode diskusi yang

diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan berdiskusi dapat memberikan kesempatan belajar bagi siswa, merangsang siswa untuk berfikir dan mengeluarkan pendapat dan bertukar pendapat dengan siswa yang lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran yang diberikan ke beberapa pihak yaitu:

1. Guru

- a. Hendaknya guru menggunakan pendekatan metode diskusi dalam mengajar agar prestasi pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga dapat berhasil dengan baik.
- b. Hendaknya guru berusaha menggunakan alat peraga dan memilih media yang tepat untuk sarana pembelajaran.

2. Sekolah

- a. Hendaknya sekolah mengembangkan model pembelajaran yang bisa menyenangkan siswa dan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- b. Hendaknya sekolah merawat menginventarisasi alat peraga dan buku-buku perpustakaan.

3. Orang tua

Hendaknya orang tua memberikan dukungan terhadap sekolah untuk membimbing putra putrinya di rumah agar kesuksesan belajar dapat tercapai karena belajar dapat tercapai tidak di sekolah saja tetapi faktor di luar juga harus mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1978. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Grafindo Persada.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Joko, Santoso dan Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Mudjiono dan Dimyanti. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwadarminto, W.J.S. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanusi, Acmad. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Gramedia.
- Slamet. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Sardiman. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryobroto. 1999. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Grafindo Persada.
- Zain dan Djamarah. 2002. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Jearnsmars.